

PENGARUH PEMBENTUKAN PERILAKU CARING BERBASIS STIMULUS – ORGANISME – RESPON (SOR) TERHADAP PERILAKU CARING MAHASISWA KEPERAWATAN

Niken WN Palupi¹, Nurlia Ikaningtyas²

^(1,2)STIKES Bethesda Yakkum Jl. Johar Nurhadi No. 6 Yogyakarta 524565

Email: niken.wn.palupi@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Gelombang pemasaran pelayanan kesehatan sekarang sudah berubah dari era *service excellence* yang berbasis pada standar operasional prosedur atau juga standar pelayanan minimal bergeser ke era *care with character* yang menjadikan nilai – nilai *caring* sebagai inti dari pelayanan kesehatan. Pembentukan perilaku *caring* keperawatan dimulai di pendidikan keperawatan. Pembentukan perilaku *caring* sangat sulit di lakukan karena latar belakang mahasiswa yang beragam. Sehingga penulis tertarik meneliti Adakah pengaruh pembentukan perilaku *caring* berbasis Stimulus – Organisme – Respon terhadap perilaku *caring* mahasiswa keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre experiment one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa semester IV Stikes Bethesda Yogyakarta tahun akademik 2016/2017 berjumlah 31 mahasiswa. Pemilihan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. Untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel (variabel dependen dan independen) dilakukan analisis bivariat. Uji statistik untuk seluruh analisis tersebut di atas dianalisis dengan tingkat kemaknaan 95% (α : 0,05). Uji yang digunakan adalah *paired t-test*. **Hasil:** hasil bahwa ada pengaruh pembentukan perilaku caring berdasarkan SOR terhadap perilaku caring mahasiswa keperawatan dengan P value: 0,00. **Kesimpulan:** Pembentukan perilaku caring Berdasarkan SOR mempunyai pengaruh terhadap perilaku caring mahasiswa tetapi mahasiswa juga menyadari masih ada beberapa perilaku yang perlu dikembangkan berdasarkan 10 nilai carative oleh Jean Watson.

Kata kunci : Caring - Stimulus - Organisme - Respon

ABSTRACT

Background: The current wave of healthcare marketing has changed from the era of service excellence based on standard operational procedures or also minimal service standards shifted to the era of care with character that makes caring values the core of healthcare. The formation of caring nursing behavior begins in nursing education. The formation of caring behaviour is very difficult to do because of diversity in student's background. Therefore the authors are interested in investigating the influence of formation of caring behavior based on Stimulus - Organism - Response to caring behavior of nursing students of Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta. **Method:** This study used pre-experiment one group pretest-posttest research design. The population in this study was all students of semester IV of Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta academic year 2016/2017 amounted to 31 students. Sample selection in this research was done with non-probability sampling that was purposive sampling. To know the influence between two variables (dependent and independent variable) bivariate analysis was performed. The statistical test for all analysis above was analyzed with significance level 95% (α : 0,05). The test used was paired t-test. **Result:** The result shows influence of caring behaviour based on SOR on caring behaviour of student of nursing with P value: 0,00. **Conclusion:** The formation of caring behavior based on SOR has an influence on caring behavior of students but students also realize there are still some behaviours that need to be developed based on 10 carative values by Jean Watson.

Keywords: Caring - Stimulus - Organisme - Respon

PENDAHULUAN

Gelombang pemasaran pelayanan kesehatan sekarang sudah berubah dari era *service excellence* yang berbasis pada standar operasional prosedur atau juga standar pelayanan minimal bergeser ke era *care with character* yang menjadikan nilai – nilai *caring* sebagai prinsip dalam pelayanan kesehatan. Penelitian yang berjudul *Patient satisfaction with nursing care in the context of health care: a literature study* menemukan delapan domain yang mempengaruhi kepuasan pasien terhadap perawatan perawat latar belakang pasien mengenai social dan demografis, harapan pasien mengenai pelayanan keperawatan, lingkungan fisik, komunikasi dan informasi, partisipasi dan keterlibatan, hubungan interpersonal antara perawat dan pasien, kompetensi teknik - medikal perawat, dan pengaruh organisasi pelayanan kesehatan dalam hubungan perawat - klien. *Caring* dalam pelayanan kesehatan menjadikan salah satu domain penting dalam kepuasan pasien.

STIKES Bethesda Yogyakarta mempunyai 626 mahasiswa S1 ilmu keperawatan yang berasal dari berbagai suku di Indonesia. Hal tersebut tentu memberikan tingkat kesulitan yang tinggi untuk membentuk perilaku *caring* keperawatan berdasarkan 10 nilai carative Jean Watson. Karena setiap mahasiswa mempunyai karakter yang berbeda yang dipengaruhi oleh kebudayaan, lingkungan fisik, ekonomi, dan politik dimana mereka tinggal. Sehingga diperlukan sebuah metode pembentukan perilaku *caring* yang efektif untuk membentuk perilaku *caring* mereka. Skinner (1938) merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang

terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Oleh karena perilaku terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, kemudian organisme tersebut merespon, maka teori Skinner ini disebut teori Stimulus – Organisme – Respon (SOR). Teori SOR mempunyai dua stimulus yaitu *eliciting stimulation* dan *reinforcing stimulation*. Perilaku *caring* juga dipengaruhi oleh kedua stimulus tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti Bagaimana Efektivitas metode pembelajaran berbasis Stimulus – Organisme – Respon (SOR) terhadap perilaku *Caring* Mahasiswa Keperawatan Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre experiment one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa semester IV STIKES Bethesda Yogyakarta tahun akademik 2016/2017 berjumlah 80 mahasiswa. Penelitian dilakukan pada saat mahasiswa praktik klinik keperawatan di RS Panti Rahayu Purwodadi dan RS. Bethesda Yogyakarta. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang melakukan praktik klinik keperawatan medical bedah di Rumah sakit, mahasiswa yang bersedia menjadi responden dan mengikuti setiap tahapan penelitian dari awal sampai akhir. Pemilihan sampel menggunakan *non probabilty sampling* yaitu *purposive sampling*. Variabel yang diuji homogenitas dalam penelitian ini adalah tingkat kecerdasan, tingkat ekonomi, jenis kelamin, tingkat social budaya. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 31 mahasiswa. Penelitian ini akan menggunakan 2 asisten penelitian yaitu

clinical instructor (CI) berpendidikan S1 ilmu keperawatan. Asisten penelitian terlebih dahulu akan dilakukan persamaan persepsi dan akan dilakukan pengujian dengan *interrater reability*. Alat pengumpul data yang digunakan adalah *Caring Behaviour Assessment* digunakan untuk mengukur

perilaku *caring* seorang perawat. CBA dikembangkan untuk mengkaji factor-faktor yang menjadi identitas keperawatan yaitu perilaku *caring* terhadap pasien. CBA terdiri dari 63 perilaku *caring* yang dibagi menjadi 7 subskala yang berhubungan dengan 10 nilai carative Watson.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden
Juli – Agustus 2017 (n= 31)

Variabel	Jumlah	%	N
Jenis Kelamin			
Laki-laki	6	19	19
Perempuan	25	81	100
Asal daerah			
Daerah Istimewa Yogyakarta	4	13	13
Jawa Barat	1	3	16
Maluku	3	10	26
Kalimantan Barat	2	6	32
Jawa Tengah	6	20	52
Papua	2	6	58
Kalimantan Tengah	1	3	61
Maluku Utara	1	3	64
Sulawesi Tengah	1	3	67
Lampung	3	10	77
Jawa Timur	1	3	80
Nusa Tenggara Timur	3	10	90
Bali	3	10	100

Sumber : Data primer terolah, 2017.

b. Analisis Bivariat

Tabel 2. Pengaruh Pembentukan Perilaku Caring berbasis S-O-R terhadap perilaku Caring Mahasiswa Keperawatan
Juli – Agustus 2017

Kelompok	Mean	Confidence interval of difference	P value
Sebelum	46.4516	--9.89598 – --3.32983	0,000*
Sesudah	53.0645		

Sumber: Data primer terolah, 2017.

*= bermakna $\alpha < 0,05$

2. Pembahasan

a. Karakteristik Responden

Berdasarkan table 1 di dapatkan hasil bahwa dari 31 responden mayoritas adalah perempuan yaitu 25 orang hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2008), hasil penelitian ini menggambarkan sebagian besar responden berjenis kelamin wanita 81,0%. Analisis peneliti menunjukkan bahwa pekerjaan perawat masih banyak diminati oleh perempuan dibandingkan laki-laki karena keperawatan masih diidentikkan dengan pekerjaan yang cocok dan sesuai dengan sifat perempuan yang lebih sabar, lemah lembut, dan peduli (Ilyas, 2001). Hal tersebut juga sesuai dengan sejarah mula-mula berdirinya keperawatan yaitu berdasarkan *mother insting*. Masih berdasarkan table 1 asal daerah terbanyak adalah dari propinsi Jawa Tengah 24 %. Kondisi tersebut dikarenakan letak geografis STIKES Bethesda dekat dengan Propinsi Jawa tengah sehingga mayoritas mahasiswa STIKES Bethesda berasal dari Propinsi Jawa tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Analisis Bivariat

Berdasarkan table 2 di dapatkan hasil bahwa ada pengaruh pembentukan perilaku caring berdasarkan SOR terhadap perilaku caring mahasiswa keperawatan dengan P value: 0,000. Pembentukan perilaku caring mahasiswa di STIKES Bethesda mempengaruhi perilaku caring mereka

selama mereka merawat pasien di rumah sakit. Pembentukan perilaku tersebut didasarkan pada teori SOR yang berpendapat bahwa reaksi individu ditentukan oleh stimulus yang diberikan. Dalam penelitian ini meskipun terdapat hubungan tetapi ada beberapa factor yang mempengaruhi perilaku caring seseorang yaitu factor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi tingkat kecerdasan, tingkat emosional, dan jenis kelamin mahasiswa. Faktor eksternal meliputi lingkungan fisik, social, budaya ekonomi, dan politik.

Pada penelitian ini factor budaya memegang peranan penting dalam pembentukan perilaku caring seseorang. Budaya adalah pembelajaran dan penyaluran nilai, kepercayaan, praktik yang mempengaruhi makna penting untuk mempertahankan pola budaya tersebut (Leininger, 1991). Indonesia yang terdiri dari banyak suku tentu saja mempunyai budaya yang berbeda. Berbedanya kebudayaan terbut membuat seorang mahasiswa yang tinggal di luar kota Yogyakarta mengalami *shock culture*. Sehingga perilaku caring mereka terhadap pasien dianggap kurang oleh pasien.

Keperawatan sebagai sains tentang *human care* didasarkan pada asumsi bahwa *human science and human care* merupakan domain utama dan menyatukan tujuan keperawatan. Sebagai *human science* keperawatan berupaya mengintegrasikan pengetahuan empiris dengan estetika,

humanities, dan kiat atau art (Watson, 2012). *Caring* atau human care merupakan jantung keperawatan. Pandangan tentang keperawatan sebagai science tentang *human care* adalah komprehensif (Watson, 2012). Jean Watson mendefinisikan sehat sebagai kondisi yang utuh dan selaras antara badan, pikiran, dan jiwa, ini berkaitan dengan tingkat kesesuaian antara diri yang dipersepsikan dan diri yang diwujudkan (Priambodo, 2014). *Caring* merupakan komitmen moral untuk melindungi, mempertahankan dan meningkatkan martabat manusia yang dapat dicapai melalui 10 faktor carative.

Perilaku caring tersebut diupayakan dibentuk sejak mereka menjadi mahasiswa keperawatan dengan memberikan stimulus berdasar teori SOR. Pembentukan perilaku caring tersebut diukur menggunakan CAB yang dikembangkan oleh Jean Watson berdasarkan 10 nilai carative.

Berdasarkan refleksi yang mereka lakukan kebanyakan mahasiswa menyadari bahwa aspek yang terpenting dari nilai caring adalah ketulusan. Dari hasil refleksi mereka yang ditulis selama 2 minggu mereka menyadari meskipun mereka masih semester IV, secara keilmuan keperawatan hanya menguasai beberapa ketrampilan saja tetapi apabila dilakukan secara tulus pasien akan merasakan caring yang mereka berikan.

Mahasiswa memahami bahwa factor komunikasi merupakan factor yang

penting untuk menciptakan caring. Di dalam buku refleksi mereka dikatakan bahwa tanpa komunikasi yang baik sulit untuk terbina rasa percaya kepada perawat. Namun, mereka menyadari bahwa sebagai mahasiswa semester IV mereka masih sulit untuk berkomunikasi secara baik. Kendala yang mereka hadapi saat melakukan komunikasi adalah rasa kurang percaya diri sehingga mereka masih memerlukan teman saat melakukan komunikasi maupun tindakan keperawatan. Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti didapatkan hasil bahwa instrument CAB yang digunakan kurang sesuai diterapkan karena pasien dan mahasiswa mengeluh item yang di isi terlalu banyak dan pertanyaan yang digunakan kurang dimengerti oleh pasien karena perbedaan budaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas didapatkan hasil ada pengaruh antara pembentukan caring berbasis SOR terhadap pembentukan perilaku caring mahasiswa dengan nilai P value 0.000. *Caring* atau human care merupakan jantung keperawatan. Pandangan tentang keperawatan sebagai science tentang *human care* adalah komprehensif (Watson, 2012). Berdasarkan refleksi yang mereka lakukan kebanyakan mahasiswa menyadari bahwa aspek yang terpenting dari nilai caring adalah ketulusan. Mahasiswa memahami bahwa factor komunikasi merupakan factor yang penting untuk menciptakan caring.

SARAN

1. Saran Bagi Institusi Pendidikan bahwa pembentukan Perilaku berbasis SOR dapat dilakukan di institusi Pendidikan keperawatan untuk membemtuk perilaku caring mahasiswa.
2. Penelitian ini masih mengalami kelemahan terutama pada instrument CAB karena mahasiswa maupun pasien mengeluh terlalu banyak item yang diisi dan kurang aplikatif sehingga untuk penelitian selanjutnya perlu dikembangkan instrument penilaian caring yang aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Dedi, B., & Afyanti, Y. (2008). Perilaku Caring Perawat Pelaksana di Sebuah Rumah Sakit Di Bandung : Studi Grouded Theory. *Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 12* , hal 40 – 46.
- Fahriani (2011). Analisis Faktor yang berhubungan dengan Perilaku Caring Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap RSUD PProf. Aloe Sabu Kota Gorontalo. Tesis Universitas Indonesia, tidak dipublikasikan.
- Hanan .A. M. Youssef, Magda. A.M. Mansour, I. R. A. A. and N. A. A. A.-M. (2013). A Medical-Surgical Nurse's Perceptions of Caring Behaviors among Hospitals in Taif CityTitle. *Life Science Journal, 10*, 720–730.
- Johansson, P., Oléni, M., Fridlund, B., & Johansson P, Oleni M, F. B. (2002). Patient satisfaction with nursing care in the context of health care: a literature study. *Scand J Caring Sci*. <http://doi.org/10.1046/j.1471-6712.2002.00094.x>
- Leininger,M.M. (1991). *Culture care diversity and universality: A theory of nursing*. New York : National League of Nursing.
- Notoadmodjo.(2007). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhlisin, A., & Ichsan, B. (2004). Aplikasi Model Konseptual Caring dari Jean Watson dalam Asuhan Keperawatan, 147–150.
- Owens, M. M. (2013). The Effects of Watson ' s Theory of Caring and the Nurse Utilization of Caring Attributes.
- Prawesti, D. (2012). Jurnal STIKES Volume 5, No. 2, Desember 2012, 5(2), 121–132.
- Priambodo, G. (2014). Caring Dalam Asuhan Keperawatan Berdasarkan Budaya, 1–37.
- Sunardi. (2014). Analisis Perawat Pelaksana. JURNAL KEPERAWATAN, ISSN: 2086-3071 Volume 5, Nomor 1, Januari 2014 : 69 - 78 .
- Wafika, A., Elizabeth, S., Tagwa, W., & Laisamma, O. (2009). Applying Watson ' s Nursing Theory to Assess Patient Perceptions of Being Cared for in a Multicultural Environment, (December).
- Watson, J. (2012). Nursing: The Philosophy and Science and Caring. *Caring in Nursing Classics: An Essential Resource.*, 143–152. Retrieved from [http://watsoncaringscience.org/files/Cohort 6/watsons-theory-of-human-caring-coreconcepts-and-evolution-to-caritas-processes-handout.pdf](http://watsoncaringscience.org/files/Cohort%206/watsons-theory-of-human-caring-coreconcepts-and-evolution-to-caritas-processes-handout.pdf). Words, K. (n.d.). Nurse caring in Iran and its

relationship with patient satisfaction,
26(2), 75– 84.

Yanti, I.,R & Warsito, B,.E. Hubungan Karakteristik Perawat, Motivasi, Dan Supervisi Dengan Kualitas Dokumentasi Proses Asuhan Keperawatan. *Jurnal Managemen Keperawatan* . Volume 1, No. 2, November 2013; 107-114

Zahrotul. (2008). Kepuasan pasien dalam Pelayanan Keperawatan.<http://roc.uui.ac.id>. diunduh 20 April 2016.